

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, adapun kesimpulan dari “Strategi Guru dalam Pembelajaran Bagi Siswa Disleksia di SLB Negeri Seduri Mojosari” ialah sebagai berikut:

1. Strategi yang dipilih guru dalam pembelajaran ialah dengan menggunakan metode eja dan kesan neurologis. Pemilihan metode eja oleh guru kelas sebagai teknik mengajar siswa disleksia ini dikarenakan sebagian besar siswa disleksia pada kelas C1 masih sering mengalami kesulitan dalam menyebutkan kata dan bahkan siswa sering kehilangan kata. Munculnya kesulitan-kesulitan yang dialami siswa tersebut dikarenakan siswa belum mengenal huruf-huruf dengan tepat. Disisi lain, guru memilih metode kesan neurologis dikarenakan berharap siswa dapat memperoleh perkembangan dalam hal membaca.
2. Penerapan strategi yang telah dipilih guru kelas pada siswa disleksia menunjukkan bahwa metode yang digunakan sudah sesuai, akan tetapi terdapat sedikit ketidakefektifan pada pelaksanaan metode. Dalam pelaksanaan metode eja ini dimulai dengan mengenalkan huruf disetiap kata atau kalimat, kemudian membunyikan masing-masing huruf. Hal tersebut dilakukan agar siswa mampu mengenali setiap huruf dalam kata, sehingga dapat meminimalisir siswa dalam kehilangan kata atau huruf.

Selain menggunakan metode eja, guru kelas juga menggunakan metode kesan neurologis. Metode ini membantu siswa disleksia dalam kegiatan membaca. Hal ini dikarenakan siswa membaca teks bacaan dengan diikuti oleh guru kelasnya. Akan tetapi setelah membaca bersama, guru secara perlahan memelankan suara untuk mendengar siswanya membaca dengan sendiri. Dalam penggunaan metode ini terlihat kurang efektif, karena hanya terdapat 1 siswa disleksia saja yang sudah bisa membaca.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Dalam hal ini, siswa disleksia membutuhkan strategi atau metode yang dapat membantu siswa membaca maupun menulis dengan baik dan benar. Pemilihan metode eja dan kesan neurologis mampu memberikan peningkatan siswa dalam hal membaca dan menulis. Hal ini dikarenakan, masing-masing metode dilakukan secara bertahap. Sehingga siswa mampu mengikuti metode tersebut dengan baik dan benar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan untuk masukan kepada guru maupun calon guru. Penggunaan metode mengajar yang tepat serta selalu memperhatikan hal-hal detail dalam metode tersebut akan sangat mempengaruhi proses serta hasil membaca dan menulis siswa.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti ingin memberikan saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan permasalahan yang telah dibahas, yaitu:

3. Kepala Sekolah

Dalam hal ini, peran kepala sekolah terhadap pembelajaran siswa disleksia di SLB Negeri Seduri Mojosari sudah tepat dengan melakukan pengontrolan mingguan pada perkembangan pembelajaran di kelas. Akan tetapi, untuk fasilitas yang seharusnya diperoleh oleh siswa disleksia dalam pembelajaran masih kurang. Pihak sekolah kurang menyediakan media belajar yang tepat untuk siswa disleksia. Peneliti berharap bahwa kedepannya, pihak sekolah dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah.

4. Guru

Untuk pelaksanaan strategi pembelajaran bagi siswa disleksia yang dilakukan oleh guru sudah tepat. Guru sudah melihat bagaimana kondisi siswa dan memilih metode yang tepat. Akan tetapi, guru bisa menggunakan metode lebih dari yang digunakan. Hal ini akan membangkitkan semangat belajar siswa dengan menggunakan metode belajar yang sangat bervariasi. Selain itu, guru juga harus selalu memberikan motivasi berupa cerita-cerita orang hebat yang berawal dari siswa disleksia. Dengan seringnya guru menceritakan hal demikian, maka akan membangkitkan semangat siswa untuk belajar.